

Menunjukkan Belas Kasihan-Nya bagi Israel



Tuhan takkan pernah meninggalkan umat-Nya. (Hari 88)
oleh Derek Prince

Sungguh penting semua orang Kristen menyadari kebenaran yang diucapkan Yesus kepada wanita Samaria itu:

> "Keselamatan datang dari bangsa Yahudi" (Yohanes 4:22).

Tanpa bangsa Yahudi, tidak mungkin kita mempunyai para datuk (bapak bangsa), para nabi, para rasul, atau pun Alkitab. Dan kita tidak akan mempunyai seorang Juruselamat juga! Alkitab jelas berkata, Tuhan minta umat Kristen dari semua bangsa yang lain supaya jangan lupa akan utang budi mereka kepada bangsa Yahudi, dan perlu membayar kembali utang tersebut, entah bagaimana caranya.

Di Roma 11:30–31, Rasul Paulus menyimpulkan pengajarannya mengenai utang umat Kristen yang bukan keturunan Yahudi terhadap bangsa Israel dan kewajiban mereka untuk membalas budi itu.

> "Sebab sama seperti kamu [warga bukan bangsa Yahudi] dahulu tidak taat kepada Allah, tetapi sekarang beroleh kemurahan oleh ketidaktaatan mereka [yaitu orang Yahudi], demikian juga mereka sekarang tidak taat, supaya oleh kemurahan yang telah kamu [warga bukan Yahudi] peroleh, mereka juga [warga Yahudi] akan beroleh kemurahan."

Dengan kata lain, Allah menghendaki kita untuk berbelas kasihan kepada Israel, karena belas kasihan-Nya kepada kita (umat Kristen yang bukan Yahudi) adalah berkat bangsa Israel! Bagaimanakah utang budi itu perlu diselesaikan? Berikut ini, adalah empat cara praktis untuk melakukan hal tersebut.

Pertama, kita dapat mengasihi bangsa Yahudi dengan sungguh-sungguh dan mengekspresikan sikap itu terhadap mereka.

© 2008 — Derek Prince Ministries - International®

Kedua, berkat Allah yang begitu melimpah yang kita peroleh di dalam Kristus dapat kita nikmati dan perlihatkan begitu rupa, sehingga membuat orang Yahudi cemburu dan juga menginginkan apa yang kita nikmati itu.

Ketiga, melalui doa-doa dan permohonan, kita dapat meminta supaya Israel diberkati, seperti dianjurkan oleh Alkitab.

> "(Lihat Roma 10:1.)"

Keempat, dengan melakukan hal-hal praktis dalam kebaikan hati dan berbelas kasihan, kita dapat membayar kembali utang budi kepada Israel.

Renungan

Transkrip: WD-B097-088-IND
Terakhir Diperbarui: 18 Feb 2026
Situs Web: derekprince.com/id/resources

